

ABSTRAK

Latar Belakang : Sindrom nefrotik adalah salah satu penyakit kronis pada anak dengan angka relaps yang tinggi. Kondisi relaps yang disertai edema masif, anuria atau oliguria berat dan kondisi penyerta lain menyebabkan anak harus menjalani perawatan di rumah sakit, terjadinya perubahan fisik dan perilaku anak serta mengganggu stabilitas psikologis dan aktivitas harian keluarga terutama ibu.

Tujuan : Mengeksplorasi pengalaman ibu dalam merawat anak dengan sindrom nefrotik pada masa relaps dan makna dari pengalaman tersebut.

Metode : Desain penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Responden terdiri dari enam partisipan yaitu ibu yang memiliki anak yang telah terdiagnosa sindrom nefrotik lebih dari 1 tahun dan pernah mengalami relaps dalam 1 tahun terakhir. Teknik pengambilan partisipan menggunakan *purposive sampling*. Instrumen utama adalah peneliti sendiri, pengumpulan data dengan *indepth interview*, observasi dan *field note*. Analisis data menggunakan *Colaizzi's method*. Data dikumpulkan dari hasil wawancara, dilakukan pembuatan transkrip, penentuan kategori, perumusan sub tema dan tema.

Hasil : Penelitian ini menghasilkan 6 tema yaitu pengetahuan ibu tentang sindrom nefrotik, perasaan ibu ketika anak relaps, perubahan-perubahan yang terjadi pada anak saat relaps, merawat anak saat relaps, dukungan dalam merawat anak serta hambatan dalam merawat anak.

Kesimpulan : Banyak upaya yang dilakukan ibu untuk merawat anak saat relaps baik selama di rumah maupun rumah sakit baik secara medis maupun pengobatan alternatif. Ibu memerlukan dukungan dari berbagai sumber untuk mengatasi berbagai hambatan yang dialami selama merawat anak.

Kata Kunci : Pengalaman ibu, anak, sindrom nefrotik, relaps

ABSTRACT

Background : Nephrotic syndrome is one of chronic disease in children with high relapse rate. Relapse with massive edema, severe anuria or oliguria and other comorbid condition leads to hospitalization, causing physical and behavior changes in the children, and disturbing psychological stability and daily activities of family members, particularly mother.

Aim : Explore mother experience in caring children with nephrotic syndrome during relapse, and the meaning of the experience.

Methods : Qualitative research design, phenomenological approach. Samples were six participants: mothers of children who had been diagnosed with nephrotic syndrome more than one year and had relapse in the last one year. Participants collection technique was purposive sampling. The main instrument was the author, data collection was conducted with indepth interview, observation and field notes. Data analysis used Colaizzi's method. Data was collected from interview results, turned to transcript, classified, and then sub themes and themes were determined.

Results : This study showed six themes, which were mothers' knowledge on nephrotic syndrome, mothers' feeling when her child relapsed, changes experienced by children during relapse, caring children during relapse, support in caring children and difficulties in caring children.

Conclusion : Various treatments for their children were conducted by mothers including home treatment, using modern medicine in the hospital, and alternative treatment. Mothers require support from various sources to deal with difficulties that they have in the children treatment.

Keywords : Mothers experience, children, nephrotic syndrome, relapse